

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Placenta adalah organ yang sangat penting bagi janin, berfungsi sebagai tempat pertukaran gas dan nutrisi bagi fetus. Pada organ ini terjadi pertukaran O₂ dan CO₂, placenta juga menerima nutrisi yang dibawa dari darah ibu, mengeluarkan sisa metabolisme yang sudah tidak digunakan lagi seperti ureum, dan menghasilkan hormon – hormon yang penting bagi kelanjutan kehamilan.

Placenta melekat pada dinding uterus sebelah dalam dan mulai terbentuk setelah hasil fertilisasi melekat pada dinding endometrium. Placenta merupakan organ yang menghubungkan janin dengan ibu.

Janin yang bertumbuh akan membutuhkan nutrisi yang semakin banyak. Kebutuhan ini akan dipenuhi oleh placenta yang juga bertumbuh menjadi besar. Bila pertumbuhan ini terhambat maka kemungkinan pertumbuhan badan janin juga akan terhambat sehingga bayi akan memiliki berat badan yang rendah. Aherne dan Dunhill (1966) mengatakan bahwa luas dari permukaan villi memiliki korelasi positif dengan berat badan bayi.

1. 2. Identifikasi Masalah

Mengingat adanya peran penting placenta dalam pertumbuhan intra uterin, maka diperkirakan placenta ikut menentukan berat badan bayi yang lahir. Oleh karena itu pada placenta yang berdiameter besar diharapkan akan dilahirkan bayi yang memiliki berat badan relatif lebih tinggi. Maka penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada hubungan antara diameter placenta dengan berat badan bayi.

1. 3. Tujuan Penelitian

Mencari korelasi antara diameter placenta dengan berat badan bayi aterm, jika korelasi positif maka akan menunjukkan diameter placenta yang besar sebagai salah satu etiologi bayi yang lahir dengan berat badan tinggi.

1. 4. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang korelasi antara diameter placenta dengan berat badan bayi. Jika pada penelitian ini terbukti benar ada hubungan antara diameter placenta dengan berat badan bayi, maka diharapkan menjadi suatu acuan untuk penelitian selanjutnya.

1. 5. Kerangka Pemikiran

Placenta sebagai sarana untuk mencukupi nutrisi fetus memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada placenta yang berdiameter besar didapatkan jumlah darah ibu yang melewati membran placenta untuk pertukaran zat – zat nutrisi bagi janin juga akan bertambah. Maka pada placenta yang berdiameter besar, pertumbuhan dan perkembangan anak kemungkinan akan bertambah sehingga ada korelasi antara diameter placenta dengan bayi lahir dengan berat badan yang tinggi.

1. 6. Metodologi

Bahan penelitian diambil sebanyak jumlah kunjungan ke klinik bersalin dimana data diambil (*whole sample*) selama suatu periode tertentu pada bayi yang dilahirkan tunggal dan aterm tanpa disertai kelainan kongenital yang dapat diamati secara fisik. Data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan statistik koefisien korelasi dari Pearson.

1. 7. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan terhadap ibu-ibu yang melahirkan di klinik bersalin di Majalengka dengan bantuan seorang dokter kandungan dan seorang bidan dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan selama 2 bulan mulai dari awal Maret hingga akhir bulan April 2003.